

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka Penelitian ini dalam kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.”²⁶

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk korelasional, yaitu dengan memberikan data untuk mengetahui besaran hubungan antar variabel. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dicari adalah data mengenai pengaruh strategi *story telling with picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas “X”. Sedangkan, kemampuan mengarang sebagai variabel terikat (Dependen variabel) yang dilambangkan dengan huruf “Y”.

²⁶ Saifuddin Azwar, *op. cit*, hal. 5.

SKEMA

Variabel bebas

Variabel terikat



Keterangan:

X : Penggunaan strategi *story telling with picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Y : Kemampuan mengarang siswa di MI MI An- Nuriyyah I BANJARMASIN

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kesimpulan.⁴¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa MI MI An- Nuriyyah I BANJARMASIN. Untuk dapat lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Al-Fabeta, 2011), hal. 119

Tabel 3.1 Distribusi dan Populasi Penelitian

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	14	7	21
2.	II	8	5	14
3.	III	10	4	14
4.	IV	4	4	8
5.	V	8	5	13
6.	VI	8	7	15

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁴² Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sample*/sampel bertujuan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.⁴³ Dengan metode ini, tiap-tiap siswa diambil secara acak sampai memperoleh sampel yaitu 24 siswa.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.102.

⁴³ *Ibid*, hal.113.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada pada kelas 2 dan 3 di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang

a. Data pokok (primer)

Data yang berkenaan dengan mengetahui penggunaan strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa kelas II dan III pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI An-Nuriyyah I, meliputi:

- 1) Data tentang minat siswa pada strategi yang digunakan
- 2) Data tentang ketertarikan siswa pada strategi yang digunakan
- 3) Data tentang kepuasan siswa mengenai pembelajaran dengan strategi tersebut
- 4) Data tentang kemampuan mengarang siswa

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang yang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI An- Nuriyyah I Banjarmasin.
- 2) Data mengenai Guru, Karyawan, dan staf tata usaha MI An- Nuriyyah I Banjarmasin.
- 3) Data mengenai fasilitas dan prasarana yang tersedia di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah, karyawan dan staf tata usaha, siswa di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin.
- c. Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen sekolah yang berisi data-data penting tentang keadaan sekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengambil data kemampuan mengarang siswa apa pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Angket, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan lembaran pertanyaan kepada sejumlah siswa yang dijadikan subjek. teknik ini digunakan menggali data tentang pengaruh strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa apa pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Wawancara, teknik ini digunakan dengan berdialog langsung dengan guru dan informan, guna menghimpun data tentang kemampuan mengarang siswa apa pembelajaran Bahasa Indonesia.

4. Dokumentasi, Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin letak dan luas wilayah di MI An- Nuriyyah I Banjarmasin .

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data yang berkenaan dengan mengetahui penggunaan strategi <i>story telling with picture</i> terhadap kemampuan mengarang siswa kelas II dan III pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI An-Nuriyyah I, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Data tentang minat siswa pada strategi yang digunakan b. Data tentang ketertarikan siswa pada strategi yang digunakan c. Data tentang kepuasan siswa mengenai pembelajaran dengan strategi tersebut d. Data tentang kemampuan mengarang siswa 	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket</p> <p>Angket dan Tes</p>

3.	<p>Data Penunjang</p> <p>a) Sejarah singkat berdirinya MI An-Nuriyyah I Banjarmasin</p> <p>b) Data mengenai Guru, Karyawan, dan staf tata usaha MI An-Nuriyyah I Banjarmasin.</p> <p>c) Data mengenai fasilitas dan prasarana yang tersedia di MI An-Nuriyyah I Banjarmasin</p>	<p>Kepala sekolah, guru dan staf tata usaha.</p> <p>Staf Usaha Tata</p> <p>Staf Usaha Tata</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi dan observasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi dan observasi</p>
----	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Angket

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket merupakan beberapa pernyataan yang diberikan langsung kepada para siswa. Skala yang digunakan dalam penyusunan angket ini ialah skala *Likert*.

Metode angket yang digunakan adalah metode angket langsung. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah tipe angket pilihan.

Kisi-kisi angket disusun berdasarkan skala *Likert*. Pernyataan yang diajukan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Responden memilih jawaban dengan memberi tanda cek (✓) pada salah satu kolom jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS).

Kriteria pemberian skor pada alternatif jawaban untuk setiap item angket adalah sebagai berikut.

Untuk tiap item angket dengan 3 alternatif jawaban yaitu.

- a. Pernyataan positif skornya yakni.
 - 1) Skor 3 untuk jawaban sangat setuju
 - 2) Skor 2 untuk jawaban setuju
 - 3) Skor 1 untuk jawaban tidak setuju
- b. Pernyataan negatif skornya yakni.
 - 1) Skor 3 untuk jawaban tidak setuju
 - 2) Skor 2 untuk jawaban setuju
 - 3) Skor 1 untuk jawaban sangat setuju

Berdasarkan angket sikap belajar ini dapat dikatakan bahwa subjek yang memiliki skor tinggi akan memiliki sikap belajar yang tinggi pula dan jika skor yang diperoleh subjek rendah maka minat belajar yang dimiliki tergolong rendah.

Pada angket ini disusun untuk mengetahui minat, ketertarikan dan kepuasan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *story telling with picture*. Angket yang kedua disusun untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengarang pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut kis-kisi angket.

Tabel 3.3 Sebaran Item Angket Belajar Siswa

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Angket belajar siswa	1. Minat siswa	1.1 senang belajar dengan strategi ini	1, 2, 8,	7, 10	5
		1.2 mengikuti pembelajaran tanpa adanya paksaan	3, 5, 6	4, 9	5
	2. Ketertarikan siswa	2.1 perhatian siswa pada saat pembelajaran	13	11,12, 14	4
		2.2 semangat siswa	16, 20, 18,	15, 17, 19	6
	3. Kepuasan siswa	3.1 kepuasan dengan strategi ini pada pembelajaran	21 , 25	23, 24, 29	5
		3.2 pemahaman siswa dengan menggunakan strategi ini.	22,26, 27,	28,30	5

	4. Kemampuan mengarang siswa	2.3 kegemaran siswa terhadap materi	31,32, 33, 35, 36, 38, 39, 41, 42, 43,	34, 37, 40, 45, 44	15
	Jumlah		25	20	45

2. Pengujian Inenstrumen Tes

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukannya pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diuji.

a. Penyusunan Instrumen Angket

1) Uji Validitas

Menurut Nana Sudjana validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁴⁴

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁴⁴Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 12.

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = Skor total murid

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,30 bisa digunakan. Menurut Azwar semua item yang mencapai koefisien minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi, item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid.⁴⁵

Tabel 3.4 Hasil Angket Sikap Belajar Siswa Uji Validitas

Butir Item	Nilai r_{xy}	Keterangan	Butir Item	Nilai r_{xy}	Keterangan
Item 1	.502	Valid	Item 24	.489	Valid
Item 2	.210	Tidak valid	Item 25	-.220	Tidak valid
Item 3	.395	Valid	Item 26	-.027	Tidak valid
Item 4	.192	Tidak valid	Item 27	.334	Valid
Item 5	.354	Valid	Item 28	.194	Tidak valid
Item 6	.383	Valid	Item 29	.245	Tidak valid
Item 7	.546	Valid	Item 30	.195	Tidak valid
Item 8	.430	Valid	Item 31	-.041	Tidak valid
Item 9	.173	Tidak valid	Item 32	.420	Valid
Item 10	.182	Tidak valid	Item 33	.336	Valid
Item 11	.261	Tidak valid	Item 34	.378	Valid
Item 12	.028	Tidak valid	Item 35	.392	Valid
Item 13	.269	Tidak valid	Item 36	.520	Valid
Item 14	.260	Tidak valid	Item 37	.050	Tidak valid
Item 15	-.112	Tidak valid	Item 38	.388	Valid
Item 16	.224	Tidak valid	Item 39	.565	Valid
Item 17	.145	Tidak valid	Item 40	.488	Valid
Item 18	.551	Valid	Item 41	.431	Valid
Item 19	.479	Valid	Item 42	.293	Tidak valid
Item 20	.518	Valid	Item 43	.371	Valid

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Jogyakarta: Andi, 2012), hal. 184.

Item 21	.415	Valid	Item 44	.336	Valid
Item 22	.424	Valid	Item 45	.428	Valid
Item 23	-.145	Tidak valid			

Berdasarkan hasil uji validitas angket penelitian di atas menunjukkan bahwa dari 45 butir soal angket yang diuji cobakan terdapat 25 butir angket yang masuk dalam kategori valid dan reliabel.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁶

Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus Alpha yaitu.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir

s_t^2 = jumlah varian total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas angket yaitu.

Antara 0,81-1,00 : sangat bagus

Antara 0,21-0,40 : rendah

Antara 0,61-0,80 : tinggi

Kurang dari 0,20 : sangat rendah

Antara 0,41-0,60 : cukup

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 56.

Hasil uji angket sikap belajar siswa setelah dilakukan uji validitas diperoleh reliabilitas akhir 0,622 dengan kriteria cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data instrumen dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Angket Sikap Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	45

b. Teknik Analisis Regresi Linier

1) Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ditujukan untuk dapat memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linier unbiased Estimator*). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*. Uji asumsi klasik tersebut klasik tersebut antara lain.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam

uji normalitas ini menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov. Uji one Kolmogorov Smirnov normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.⁴⁷

b) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan uji Glejser.

Uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dilakukan dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabelindependen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁴⁸

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut.

(1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

(2) $DW < DL$ atau $> 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

⁴⁷ Duwi Priyatno, *op. cit*, hal. 144.

⁴⁸ *Ibid*, hal. 158.

(3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2) Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen.⁴⁹

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara penggunaan strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengaranmg siswa. Rumus yang digunakan adalah.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX$$

Untuk menguji dari perumusan hipotesis, maka hipotesis di uji dengan menggunakan uji t dengan mnggunakan tingkat signifikansi 5%.

a) Uji F

Pengujian terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji distribusi F. Caranya adalah dengan membandingkan nilai kritis F (F tabel) dengan nilai F hitung (F Ratio) yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance* dari hasil perhitungan SPSS.

Dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

$$H_a : b_1 = b_2 = \dots = b_n \neq 0$$

⁴⁹ *Ibid*, hal. 117.

Bila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan bila F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa input-input yang digunakan berpengaruh secara bersama-sama.

b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel penggunaan strategi *story telling with picture* terhadap kemampuan mengarang siswa berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n - 2$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.⁵⁰

(1) Merumuskan hipotesis

(2) Menentukan t hitung

(3) Menentukan t tabel

(4) Kriteria pengujian

Jika: $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima

Jika: $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak

(5) Membuat kesimpulan

c) Koefisiensi determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel.

G. Teknik Pengolahan Data

⁵⁰ *Ibid*, hal. 125-126.

Dalam pengolahan dan penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

a. Editing

Tahap ini penulis mengadakan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah terpenuhi.⁵¹

b. Koding

Mengklasifikasikan semua data dari hasil jawaban responden dan informen menurut jenisnya dengan cara memberikan kode-kode tertentu untuk memudahkan dalam memasukkan data ke hasil laporan. Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari pada para responden ke dalam kategori-kategori.⁵²

c. Scoring

Menghitung frekuensi, dimana tiap alternatif jawaban yang diperoleh akan dihitung jawabannya agar mudah dalam membuat tabel.

d. Tabulating

Penulis menyusun dan memaksa data-data kedalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 = \dots\dots\%$$

Keterangan:

⁵¹ Ridwan, *belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Semula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

⁵²Cholid Narkuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 83.

F = Frekuensi jumlah responden yang memberikan jawaban

N = Jumlah responden

P = Persentasi

e. Interpretasi Data

Memberikan penjelasan mengenai data yang perlu dijelaskan, agar data tersebut dipahami secara keseluruhan, penjelasan ini menggunakan kategori sebagai berikut.

- 1) 00%-<20%= rendah sekali
- 2) 20%-<40%=rendah
- 3) 40%-<60%=sedang
- 4) 60%-<80%=tinggi
- 5) 80%-<100%=tinggi sekali⁵³

H. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan, lalu diadakan analisis permasalahan. Dengan analisis pokok permasalahan yang dikemukakan di atas yaitu tentang Pengaruh Strategi *Story Telling with Picture* Terhadap Kemampuan Mengarang Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis *deskriptif kuantitatif* dan untuk menarik kesimpulan menggunakan metode *induktif*, yaitu mengambil kesimpulan yang bersifat khusus kepada kesimpulan yang bersifat umum

⁵³Ridwan, *op.cit.*, h. 89.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang akan dilalui antara lain, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan, meliputi:
 - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c) Mengajukan proposal
2. Tahap Persiapan
 - a) Melaksanakan seminar proposal
 - b) Revisi seperlunya terhadap proposal
 - c) Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
 - a) Menghubungi informan untuk menggali data yang seperlunya
 - b) Mengumpulkan data
 - c) Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.